

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA
NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* MELALUI PENDEKATAN
PSIKOLOGI SASTRA TEORI SIGMUND FREUD**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh

Sri Nurani

NIM 22213003



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL BAHASA DAN SASTRA
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA GARUT**

2026

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA
NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* MELALUI PENDEKATAN
PSIKOLOGI SASRA TEORI SIGMUND FREUD

Oleh

Sri Nurani

NIM 22213003

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Zoni Sulaiman, M.Pd.

Umi Kulsum, M.Pd.

NIDN. 0413087906

NIDN. 0422118803

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi

Pendidikan Basaha dan Sastra Indonesia

Dr. Ardi Mulyana Haryandi, M.Hum.

NIDN. 0413118701

MOTTO

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada orangtuaku Ibu Ai Rohayati dan Bapak Etep Surahman. Dan kepada nenekku yang selalu mendekap dan membersamaku sejak kecil hingga saat ini di kala orang tua berjuang mencari nafkah.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel *Rumah untuk Alie* melalui Pendekatan Psikologi Sastra Teori Sigmund Freud” ini benar-benar karya saya sendiri. Pengutipan dari sumber-sumber lain, telah saya lakukan berdasarkan kaidah-kaidah pengutipan yang sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku sehingga isi skripsi dan kelengkapannya merupakan karya asli. Apanila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan saya ini, saya menerima risiko atau sanksi apapun.

Garut, 04 Februari 2026
Yang membuat pernyataan

Sri Nurani

ABSTRAK

Karya sastra, khususnya novel, sering kali merepresentasikan dinamika kehidupan manusia, termasuk pergulatan psikologis yang dialami tokoh-tokohnya. Salah satu bentuk pergulatan tersebut adalah konflik batin yang muncul akibat pertentangan antara keinginan pribadi, tuntutan moral, serta realitas kehidupan yang dihadapi individu. Novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu menggambarkan kompleksitas konflik batin tokoh utama yang mengalami trauma, penolakan keluarga, dan pencarian makna “rumah” dalam kehidupannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konflik batin tokoh utama dalam novel *Rumah untuk Alie* melalui pendekatan psikologi sastra dengan landasan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Kajian ini difokuskan pada interaksi struktur kepribadian *id*, *ego*, dan *superego* serta dampak pertentangan ketiganya terhadap perkembangan karakter dan proses pengambilan keputusan tokoh utama, Alie Ishala Samantha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik deskriptif-analitis. Data penelitian berupa kutipan narasi, dialog, dan monolog dalam novel yang mencerminkan konflik batin tokoh utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan metode baca dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan konsep *id*, *ego*, dan *superego* menurut Freud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin yang dialami Alie bersumber dari dorongan *id* berupa kebutuhan akan kasih sayang dan rasa aman, tekanan *superego* yang termanifestasi dalam rasa bersalah serta tuntutan moral yang berlebihan, dan peran *ego* dalam menengahi kedua dorongan tersebut agar selaras dengan realitas kehidupan yang dihadapi. Pertentangan antarstruktur kepribadian tersebut menimbulkan ketegangan psikologis yang berpengaruh terhadap sikap, perilaku, serta keputusan-keputusan penting tokoh Alie sepanjang alur cerita. Dengan demikian, konflik batin dalam novel *Rumah untuk Alie* tidak hanya berperan sebagai penggerak cerita, tetapi juga mencerminkan kompleksitas dinamika kepribadian manusia. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi sastra serta memberikan kontribusi bagi pembelajaran sastra, khususnya dalam memahami aspek psikologis tokoh dalam karya fiksi.

Kata kunci: konflik batin, psikologi sastra, psikoanalisis Freud, *id* *ego* *superego*, *Rumah untuk Alie*

ABSTRACT

*Literary works, particularly novels, often represent the dynamics of human life, including the psychological struggles experienced by their characters. One form of such struggle is inner conflict that arises from the tension between personal desires, moral demands, and the realities faced by individuals. The novel *Rumah untuk Alie* by Lenn Liu portrays the complexity of the main character's inner conflict as she experiences trauma, family rejection, and the search for the meaning of "home" in her life. Therefore, this study aims to examine the inner conflict of the main character in the novel *Rumah untuk Alie* through a literary psychology approach based on Sigmund Freud's psychoanalytic theory.*

This study focuses on the interaction of the personality structures of id, ego, and superego, as well as the impact of their conflicts on the character development and decision-making process of the main character, Alie Ishala Samantha. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical technique. The data consist of narrative excerpts, dialogues, and monologues in the novel that reflect the inner conflict of the main character. Data collection was conducted through library research using reading and note-taking techniques, while data analysis employed content analysis based on Freud's concepts of id, ego, and superego.

*The results indicate that Alie's inner conflict originates from id-driven impulses in the form of a need for affection and security, superego pressure manifested through feelings of guilt and excessive moral demands, and the role of the **ego** in mediating these impulses to align with the realities of life she faces. The conflict among these personality structures generates psychological tension that influences Alie's attitudes, behaviors, and important decisions throughout the narrative. Therefore, the inner conflict in the novel *Rumah untuk Alie* functions not only as a driving force of the story but also as a reflection of the complexity of human personality dynamics. This study is expected to enrich literary psychology studies and contribute to literature education, particularly in understanding the psychological aspects of characters in fictional works.*

Keywords: *inner conflict, literary psychology, Freudian psychoanalysis, id ego superego, *Rumah untuk Alie**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Rumah untuk Alie melalui Pendekatan Psikologi Sastra Teori Sigmund Freud.” Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Bahasa, dan Sastra, Institut Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan peran berbagai pihak. Berkat bimbingan, arahan, nasihat, motivasi, serta dukungan doa yang diberikan sejak tahap awal hingga akhir penulisan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Alam Hamdani, M.M., M.T., M.Si., M.Kom., selaku Rektor Institut Pendidikan Indonesia;
2. Ibu Dr. Hj. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
3. Bapak Dr. Ardi Mulyana Haryadi, M.Hum., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Bapak Zoni Sulaiman, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam membimbing penulis;
5. Ibu Umi Kulsum, M.Pd., selaku pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh ketulusan;
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya selama masa kuliah;
7. Kedua orang tua yaitu ayah Etep Surahman dan ibu Ai Rohayati yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan tanpa pernah lelah;
8. Kepada bibi saya, Ayi Nurlela yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan kasih sayang untuk menuntaskan perkuliahan penulis;

9. Sahabat tercinta Sindi Sintia Agnesia dan Intan Wahyuni yang memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi;
10. Sahabat seperjuangan Sofwa Febriawati Rahayu, Rima Halimatun Syadiah, Rahmi Nisa, Anjani Yolana Maulida, Amelia Putri Rachmasari yang telah mendengarkan keluh kesah, berbagi tawa di tengah tumpukan revisi dan meyakinkan penulis bahwa kita pasti lulus tepat waktu. Tanpa dukungan kalian, perjalanan ini akan terasa jauh lebih melelahkan;
11. Penghuni rumah ibu Moch Zidane Maulana, S.Pd., Regita Jaharatul Rosyida, S.Pd., Sofwa Febriawati Rahayu, Anisa Tri Wahyuni, Dodi Abdilah Zain, Faisal Salmi Salamudin, Faisal Azmi, Hailkal Khoirul Umam, yang selalu merayakan lelah bersama, mengubah keluh kesah di kampus menjadi tawa dan saling menguatkan saat salah satu dari kita hampir menyerah;
12. Teman seperjuangan dari masa KKN Khotami Fitri Karimah, Siti Salma Tupailah, April Allifa Humairo, telah kebersamai dan saling menggenggam tangan di masa-masa sulit penyusunan skripsi ini;
13. Seluruh teman-teman PBSI angkatan 2022 kelas A, terima kasih telah berjuang bersama dan memberi banyak pengalaman yang luar biasa, terima kasih telah menjadi diksi yang memberi makna pada setiap paragraf hidupku selama di kampus ini. Kita berangkat dari abjad yang berbeda, namun lulus sebagai sebuah mahakarya yang utuh;

Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan yang telah dilakukan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt dengan berlipat-lipat ganda. Aamiin.

Garut, 04 Februari 2026
Penulis,

Sri Nurani
NIM 22213003

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 6 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORETIS | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Novel..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1 Pengertian Novel | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2 Jenis-Jenis Novel..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.3 Karakteristik Novel | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.4 Unsur-Unsur Intrinsik Novel | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Psikologi Sastra | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Teori Psikoanalisis Sigmund Freud | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Konflik Batin..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Definisi Operasional..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Metode dan Teknik Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Data dan Sumber Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|---|---|-------------------------------------|
| 3.5 | Teknik Analisis Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 | Instrumen Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7 | Jadwal Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 | Deskripsi Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.1 | Identitas Novel <i>Rumah untuk Alie</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.2 | Profil Penulis Novel <i>Rumah untuk Alie</i> . | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.3 | Sinopsis Novel <i>Rumah untuk Alie</i> Karya Lenn Liu | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 | Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.1 | Analisis Novel <i>Rumah untuk Alie</i> ke dalam Klasifikasi Sigmund Freud | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.2 | Pengaruh Konflik Psikologi terhadap Perkembangan Karakter dan Keputusan Alie..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 | Pembahasan..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1. | Simpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2. | Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | | Error! Bookmark not defined. |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | Error! Bookmark not defined. |
| RIWAYAT HIDUP | | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 3. 1 Kartu Data | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.2.1 Analisis Novel <i>Rumah untuk Alie</i> ke dalam Klasifikasi Sigmund Freud | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.2.2 Analisis Pengaruh Konflik Psikologi Terhadap tokoh Alie... | Error! Bookmark not defined. |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan secara komunikatif untuk mengungkap maksud penulis dengan tujuan estetika. Karya-karya ini biasanya menceritakan sebuah kisah, baik dari sudut pandang orang pertama maupun orang ketiga, dengan alur tertentu serta menggunakan berbagai perangkat sastra sesuai konteks zamannya. Karya sastra merupakan wujud kreativitas seseorang yang berasal dari ide, pikiran, dan perasaannya, serta lahir dari imajinasi manusia yang mengambil kehidupan nyata sebagai sumber inspirasinya. Meskipun bersifat fiksi, karya sastra tetap mampu mencerminkan kenyataan. Seperti dikemukakan Saryono (2009:18), sastra memiliki kemampuan merekam pengalaman empiris-natural maupun pengalaman nonempiris-supernatural. Karya sastra tidak mungkin muncul dari kekosongan budaya; hakikatnya adalah rekaan atau imajinasi, namun imajinasi tersebut tetap berakar pada kenyataan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), novel adalah karangan prosa yang panjang, berisi rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang beserta orang-orang di sekitarnya, dengan menonjolkan watak dan sifat para tokohnya. Berdasarkan *Encyclopaedia Britannica* (2015), novel merupakan narasi prosa yang cukup panjang dan memiliki kompleksitas tertentu, menggambarkan pengalaman manusia secara imajinatif melalui serangkaian peristiwa yang saling terkait dan melibatkan sekelompok tokoh dalam latar tertentu. Secara umum, genre novel mencakup berbagai gaya, seperti romantis maupun sejarah. Novel termasuk karya fiksi dan diksi yang diciptakan sebagai seni atau kerajinan untuk merepresentasikan kehidupan manusia melalui kata-kata tertulis, baik untuk memberi instruksi maupun hiburan. Istilah “novel” berasal dari bahasa Italia, *novella*, bentuk jamak dari *novellus*, yang merupakan varian akhir dari *novus* yang berarti baru. *Novella* awalnya berupa anekdot yang diperluas, sebagaimana terdapat dalam karya klasik Italia, *Decameron*, pada abad ke-14. Sebuah novel dibangun oleh unsur-unsur intrinsik.

Unsur intrinsik merupakan elemen yang membentuk karya sastra dari dalam, membangun struktur cerita, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, serta pusat pengisahan. Sebaliknya, unsur ekstrinsik adalah faktor-faktor di luar teks yang memengaruhi karya sastra secara tidak langsung.

Novel *Rumah untuk Alie* (Liu, 2024) mengangkat tema tentang keluarga, trauma dari masa lalu dan pencarian identitas. Salah satu karya yang menarik perhatian karena menggambarkan kompleksitas jiwa manusia dan konflik batin yang dialami tokoh-tokohnya. Berdasarkan pengamatan dari respons pembaca di berbagai *platform* seperti *Goodreads* forum literatul *online*. Terlihat pembaca sering menafsirkan konflik batin tokoh utama, Alie, secara beragam. Misalnya, beberapa pembaca melihat sebagai bahan refleksi tentang dilema antara keinginan pribadi dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini memilih novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu karena novel ini mengeksplorasi penderitaan dan pergolakan batin tokoh utamanya, Alie Ishala Samantha, yang menghadapi penolakan dan kekerasan di tengah pencarian makna "rumah" yang hilang.

Studi penelitian yang memiliki keterkaitan teoretis dilakukan oleh Arimbi (2022) dengan judul *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Lebih Senyap dari Bisikan* menggunakan pendekatan psikologi sastra berdasarkan teori Sigmund Freud. Penelitian ini mampu menguraikan konflik batin tokoh utama melalui pertentangan antara id, ego, dan superego dalam ruang lingkup kehidupan rumah tangga. Kesamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada landasan analisis yang sama menggunakan psikoanalisis Freud.

Kajian terhadap novel *Rumah untuk Alie* sebelumnya dilakukan oleh Zummah dan Hikam (2025) berjudul *Analisis Psikologi Tokoh Alie dalam Novel Rumah untuk Alie Karya Lenn Liu: Kajian Psikologi Sigmund Freud*. Penelitian ini memiliki kesamaan yang tinggi karena sama-sama menerapkan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang mencakup id, ego, dan superego, serta novel *Rumah untuk Alie* sebagai objek kajian. Perbedaan dan kontribusi penelitian ini terletak pada penekanan kajiannya. Penelitian Zummah dan Hikam lebih menitikberatkan pemaparan bentuk id, ego, dan superego, peneliti ini tidak hanya menguraikan ketiga unsur tersebut, tetapi juga menelaah secara lebih mendalam konflik batin

yang muncul akibat pertentangan diantara ketiganya. Peneliti ini juga mengkaji dampak konflik batin yang dialami tokoh Alie terhadap proses pengambilan keputusan yang dilakukannya.

Konflik batin yang dialami oleh Alie sangat relevan dengan kajian teori Psikoanalisis Sigmund Freud yang menganalisis pada struktur kepribadian, yaitu id, ego, dan superego. Freud (dalam Hall & Lindzey, 1922) menjelaskan bahwa perilaku manusia dibentuk oleh interaksi dan pertentangan yang bersifat dinamis diantara struktur kepribadian tersebut.

Penelitian ini mempunyai ugensi dalam memperluas kajian psikologi sastra di Indonesia, terutama untuk menunjukkan penerapan teori Sigmund Freud pada novel karya Lenn liu menggunakan lapisan psikologis yang kerap luput dari perhatian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi bidang sastra dan psikologi, serta membantu pembaca maupun peneliti dapat memahami bahwa konflik batin dalam karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai unsur cerita, melainkan mempresentasikan dinamika kepribadian manusia yang bersifat universal. Selain itu, penelitian ini juga mempunyai relevansi dengan kondisi sosial masa kini, ketika isu kesehatan mental semakin banyak, sehingga berpotensi menjadi pijakan bagi pengembangan kajian lanjutan dalam pendidikan sastra maupun terapi berbasis literatur.

Untuk memahami secara mendalam kondisi batin tokoh Alie yang mengalami kekerasan dan penolakan dalam proses pencarian “rumah” yang hilang, diperlukan pendekatan interdisipliner, yaitu psikologi sastra. Konflik batin yang dialami tokoh Alie sangat tepat menggunakan kajian melalui teori psikoanalisis Sigmund Freud yang mempunyai tiga struktur kepribadian id, rgo, dan superego. Freud (dalam Hall & Lindzey, 1933:63) mengemukakan bahwa perilaku manusia dibentuk oleh interaksi pertentangan dinamis antara ketiga struktur kepribadian tersebut.

Melalui analisis data menggunakan psikoanalisis Freud, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan secara keseluruhan struktur konflik batin tokoh utama serta pengaruhnya dalam novel, sekaligus memberikan sumbangan bagi pengembangan kajian psikologi sastra di indonesia. Pergulatan antara id, ego, dan superego dapat menimbulkan ketegangan psikologis mendalam serta berpengaruh

terhadap perkembangan karakter dan setiap keputusan yang diambil oleh Alie. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memaparkan secara komprehensif dinamika konflik batin tokoh utama dan dampaknya dalam keseluruhan cerita.

Secara keseluruhan, penelitian ini penting karena memberikan wawasan baru tentang psikologi sastra Indonesia, khususnya bagaimana konflik batin dalam novel dapat dipahami melalui lensa Freud sambil mempertimbangkan dimensi sosial resepsi pembaca. Pendekatan induktif memastikan temuan berasal dari data empiris, bukan asumsi teoretis, sehingga hasilnya lebih relevan dengan dinamika budaya kontemporer. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada bidang literasi sastra dan pendidikan, membantu pembaca memahami bahwa interpretasi sastra adalah proses interaktif antara teks dan konteks sosial.

Secara umum, penelitian ini memiliki signifikansi karena menawarkan perspektif baru dalam kajian psikologi sastra Indonesia terutama dalam memahami konflik batin dalam novel melalui sudut pandang Freud dengan tetap memperhatikan dimensi sosial dalam resepsi pembaca. Penggunaan pendekatan induktif menjamin bahwa temuan peneliti bersumber dari data empiris, bukan semata-mata asumsi teoretis sehingga hasil kajian menjadi lebih serasi dengan dinamika budaya pada masa kini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi sastra dan di dunia pendidikan, serta membantu pembaca menyadari bahwa penafsiran karya sastra merupakan proses interaksi antara teks dan konteks sosial.

Novel *Rumah untuk Alie* menggambarkan kehidupan tokoh utama yang mengalami berbagai tekanan emosional, seperti penolakan dari keluarga, rasa kesepian, dan pencarian makna rumah serta kasih sayang. Konflik batin yang dialami tokoh utama tidak hanya memengaruhi perilaku dan keputusan yang diambilnya, tetapi juga menunjukkan adanya pergulatan antara keinginan pribadi, norma moral, dan realitas kehidupan yang dihadapinya.

Namun, dalam pembacaan umum, konflik batin tersebut sering kali hanya dipahami sebagai bagian dari alur cerita, tanpa dianalisis secara mendalam dari sisi psikologis tokohnya. Padahal, konflik yang dialami tokoh dapat mencerminkan

dinamika kepribadian manusia yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan **psikologi sastra** untuk mengkaji lebih dalam kondisi psikologis tokoh, khususnya melalui teori psikoanalisis Sigmund Freud yang menekankan pada struktur kepribadian **id, ego, dan superego**.

Pendekatan psikologi sastra digunakan karena mampu mengungkap berbagai bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh utama, menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya konflik tersebut, serta menggambarkan cara tokoh menghadapi dan mengatasi tekanan psikologis yang dialaminya. Melalui pendekatan ini, pembaca dapat memahami bahwa sikap, perilaku, dan keputusan yang diambil oleh tokoh tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari alur cerita, tetapi juga merupakan hasil dari proses psikologis yang berlangsung dalam diri tokoh tersebut.

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah melakukan kajian secara mendalam terhadap konflik batin yang dialami tokoh utama dengan memanfaatkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Analisis tersebut diarahkan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk konflik batin yang muncul dalam diri tokoh utama, menjelaskan keterkaitan antara struktur kepribadian id, ego, dan superego dalam memengaruhi tindakan tokoh, serta memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai dinamika kepribadian tokoh dalam novel. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian psikologi sastra sekaligus membantu pembaca memahami aspek psikologis yang terdapat dalam karya sastra secara lebih mendalam.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana konflik batin tokoh utama berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud, khususnya dalam konteks *id*, *ego*, dan *superego*?
2. Bagaimana pengaruh konflik antara *id*, *ego*, dan *superego* dalam teori psikoanalisis Freud memengaruhi perkembangan karakter dan pengambilan keputusan tokoh utama dalam novel “Rumah untuk Alie”?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini menganalisis pada konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Rumah untuk Alie* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Agar arah penelitian ini lebih jelas, ruang lingkup dibatasi sebagai berikut.

1. Tokoh Utama

Kajian ini hanya berfokus pada tokoh utamanya saja dalam novel *Rumah untuk Alie* yang mengalami konflik batin dan berkaitan dengan dilema moral dan emosional. Konflik yang dialami oleh tokoh pendukung tidak menjadi fokus utama penelitian ini

2. Pendekatan Psikologi Sastra

Penelitian ini menerapkan pendekatan psikologi sastra secara khusus dibatasi dengan penggunaan teori Psikoanalisis Sigmund Freud. Analisis ini akan diarahkan untuk memahami struktur kepribadian tokoh yaitu id, ego, dan superego, serta konflik batin yang muncul akibat pertentangan antara ketiga unsur tersebut memengaruhi perkembangan karakter tokoh dan proses dalam pengambilan keputusan tokoh utama dalam novel *Rumah untuk Alie*.

3. Konflik Batin

Peneliti ini menganalisis konflik batin yang dialami oleh tokoh utama, muncul dari interaksi dan pertentangan dinamis antara struktur kepribadian menurut teori Psikoanalisis Sigmund Freud, yaitu id sebagai prinsip dorongan insting atau kesenangan, ego berfungsi sebagai prinsip realitas ataupun sebagai penengah, dan superego berprinsip sebagai suara hati atau moral.

Dengan adanya batasan masalah, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan terarah mengenai konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn liu.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah yang telah dibuat maka dapat ditarik beberapa tujuan penelitian, yaitu

1. Menganalisis konflik batin tokoh utama novel “Rumah untuk Alie” melalui teori psikoanalisis Sigmund Freud, khususnya dalam konteks id, ego, dan superego.

2. Mendeskripsikan pengaruh konflik antara id, ego, dan superego terhadap perkembangan karakter dan pengambilan keputusan tokoh utama dalam novel *Rumah untuk Alie*.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis analisis psikologi sastra dalam film *Rumah untuk Alie*.

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya kajian Psikologi Sastra di Indonesia, khususnya penerapan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud sebagai alat analisis konflik batin dalam karya sastra.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi:

1. Pembaca umum: Untuk lebih memahami kedalaman karakter tokoh sastra, terutama yang berkaitan dengan isu kekerasan dalam keluarga, trauma, dan mekanisme pertahanan diri, sebagaimana tercermin dalam novel *Rumah untuk Alie*.
2. Kritikus sastra dan peneliti: Sebagai referensi dan landasan empiris untuk kajian psikologi sastra lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan Teori Psikoanalisis Freud.
3. Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia: Sebagai bahan ajar yang dapat digunakan untuk menganalisis unsur psikologis tokoh dalam karya fiksi, sehingga memperkaya pemahaman siswa tentang interpretasi karakter.
4. Mahasiswa: Sebagai contoh implementasi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra.